

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa ada nya orang lain, masyarakat atau kelompok. Maka dari itu manusia butuh berinteraksi dengan yang lainnya menggunakan komunikasi. Komunikasi adalah salah satu cara membangun hubungan yang lebih baik dalam sebuah organisasi misalnya, sehingga tercipta komunikasi yang efektif, baik antar pimpinan kepada bawahan maupun antar bawahan kepada pimpinan, juga antar sesama tingkatan.

Menurut Kohler (dalam Arni Muhammad, 2007: 1) bahwa "komunikasi yang efektif sangat penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka". Demi tercapainya tujuan organisasi.

Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan merupakan hal yang dominan karena seorang pemimpin yang baik bukan saja melakukan perencanaan ataupun pelaksanaan jalannya organisasi, tetapi juga dapat mengorganisir anggota dalam mencapai tujuan organisasi. Melihat pentingnya peran pemimpin didalam sebuah organisasi seiring dengan kemajuan zaman dan kompleksitas dunia bisnis, kepemimpinan semakin memegang peran sebagai motor penggerak bagi organisasi dalam mencapai tujuan.

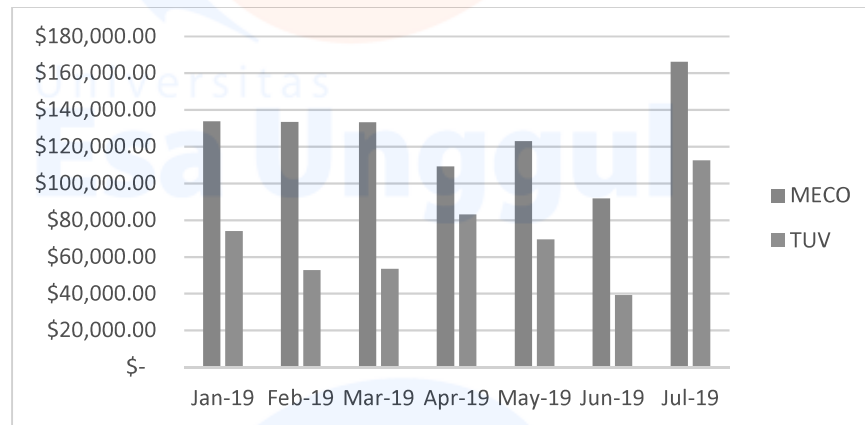
Keterampilan komunikasi pemimpin dalam sebuah organisasi merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam menjalankan kepemimpinannya di sebuah organisasi, dalam suatu perusahaan komunikasi menjadi sebuah kebutuhan mutlak agar tujuan perusahaan dapat di raih, komunikasi yang terjadi dalam perusahaan tersebut dapat berjalan secara tepat, efektif dan efisien sehingga sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Komunikasi yang terjalin baik antara pemimpin dan bawahan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh bawahan dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga tingkat kinerja perusahaan menjadi semakin baik. Sebaliknya, apabila terjadi komunikasi yang buruk akibat tidak terjalinnya hubungan yang baik, seperti sikap pemimpin yang otoriter, acuh, tidak memberikan solusi pada perdebatan panjang yang berujung pada konflik, dapat berdampak pada hasil kerja yang tidak maksimal, dan menurun nya produktifitas. Produktifitas yang rendah menjadikan lemahnya dorongan dalam diri individu atau dalam hal ini karyawan.

Hal ini tergambar melalui data reject dari bulan Januari-Juli 2019

**Diagram 1.1**

**Data Reject**



Berdasarkan data di atas, perusahaan mengalami kerugian yang cukup tinggi setiap bulan nya karena ada nya reject produk, hal ini di sebabkan karena kurang nya koordinasi dari seorang pemimpin yang berdampak pada kurang nya motivasi kerja karyawan yang berdampak pada output produksi.

Dapat juga dikatakan motivasi kerja merupakan pendorong kemauan dan keinginan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga terlihat prestasi pekerjaannya dalam usaha penerapan ide dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Motivasi kerja karyawan menentukan suatu kinerja perusahaan, dimana kinerja perusahaan di tentukan oleh sumber daya manusia, sarana-prasarana dan *management* kepemimpinan. *Management* kepemimpinan sangat ditentukan oleh karakter dan *performance* pemimpin, dimana komunikasi sangat berpengaruh.

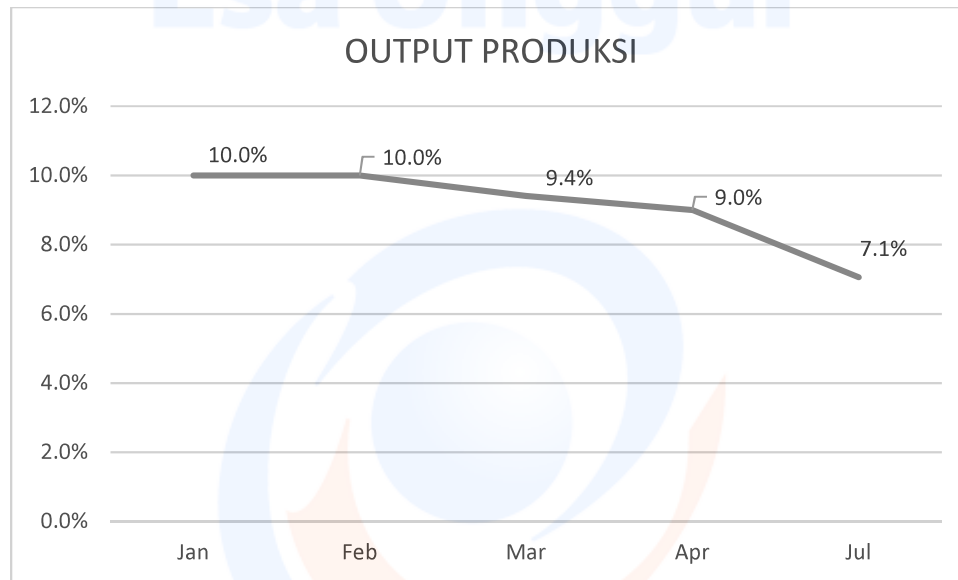
Kepemimpinan mempunyai kaitan yang erat dengan motivasi. Hal tersebut dapat dilihat dari keberhasilan seorang pimpinan dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung kepada kewibawaan dan juga pimpinan itu dalam menciptakan motivasi dalam diri setiap orang bawahan, kolega maupun atasan pimpinan itu sendiri.

Kepimpinan dan motivasi merupakan sebagian dari masalah-masalah yang paling sering dibahas dalam kebanyakan organisasi. Motivasi berhubungan dengan mengapa manusia melakukan apa yang mereka lakukan. Produktivitas yang rendah, kemangkiran, moral yang rendah, ketidakpuasan dan kemunduran merupakan gejala – gejala tidak adanya motivasi. Dalam memimpin suatu organisasi atau perusahaan, seorang pimpinan menggunakan komunikasi tertentu yang berbeda antara pimpinan yang satu dengan pimpinan lainnya.

Permasalahan yang ditemukan didalam department Infrastruktur PT. Talenta Anugerah Pratama adalah kecenderungan pesan dan cara penyampaian yang diterapkan oleh atasan terhadap staffnya kurang efektif hal ini tergambar melalui hasil output produksi yang dihasilkan yang berdampak pada produktivitas perusahaan. Hal ini terlihat dari output produksi dari bulan Januari 2019-Juli 2019.

**Diagram 1.2**

**Output Produksi**



Dari Januari-Juli 2019 output produksi mengalami penurunan sebesar 3,6% setiap bulan nya hal ini berkaitan dengan ada nya data reject. Kurang nya komunikasi antar pimpinan dan bawahan dalam berkoordinasi menyebabkan penurunan ini terus terjadi, pemimpin yang tidak memberikan solusi atas kesulitan yang dihadapi bawahan mengurangi motivasi dari si karyawan tersebut.

Heller berpendapat dalam Wibowo (2016: 322) bahwa motivasi adalah keinginan untuk bertindak. Ada pendapat bahwa motivasi harus diinjeksi dari luar, tetapi sekarang semakin dipahami bahwa setiap orang termotivasi oleh beberapa kekuatan yang berbeda.

Di organisasi contohnya pimpinan perlu mempengaruhi bawahan untuk menyelaraskan motivasinya dengan kebutuhan organisasi. Oleh karna itu agar komunikasi berlangsung secara efektif dan informasi yang disampaikan pimpinan dapat diterima dan dipahami oleh karyawannya, maka seorang pemimpin harus menerapkan komunikasi yang efektif tentunya. Dalam memimpin suatu organisasi atau perusahaan, seorang pemimpin menggunakan komunikasi yang berbeda antara pimpinan yang satu dengan pimpinan lainnya. Komunikasi seorang pemimpin tentu saja penting bagi sebuah perusahaan besar. Hanya

pengetahuan dasar tentang komunikasi belumlah cukup untuk dapat memahami tata cara berkomunikasi tanpa adanya perbaikan setiap harinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan sebuah penelitian secara langsung terhadap objek dengan judul “Hubungan Komunikasi Interpersonal Pemimpin dengan Motivasi Kerja Karyawan Departement Infrastruktur di PT. Talenta Anugerah Pratama”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan komunikasi interpersonal pemimpin dengan motivasi kerja karyawan department infrastruktur PT Talenta Anugerah Pratama?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan komunikasi interpersonal pemimpin dengan motivasi kerja karyawan department infrastruktur PT Talenta Anugerah Pratama.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoretis

Memberikan ilmu Pengatahuan atau wawasan baru bahwa ternyata komunikasi interpersonal pemipin berhubungan dengan motivasi kerja karyawan.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi PT Talenta Anugerah Pratama khususnya Departemen Infrastruktur sebagai kajian dan referensi dalam memperbaiki hubungan komunikasi interpersonal pimpinan dengan motivasi kerja karyawan.